

Ats-Amf Standard Relay

Written by

Tuesday, 01 June 2010 17:01 - Last Updated Tuesday, 22 January 2013 16:14

Panel ATS/AMF bisa beragam model, ukuran, kualitas dan jenis material yang terpasang didalamnya, dari berbagai macam panel ats amf fungsi utamanya tetaplah sama yaitu melakukan perintah start-stop generator set/genset serta melakukan pemindahan sumber tenaga listrik dari sumber tenaga utama yang sedang bermasalah ke sumber tenaga listrik cadangan yaitu genset. Letak perbedaannya adalah dari segi kualitas material terpasang serta tingkat keamanan (safety), lifetime, serta sistim perawatannya.

Panel ATS AMF Standard Relay adalah panel ats dan amf yang mempergunakan relay dan timer untuk sistim operasinya, Untuk Transfer Power bisa mempergunakan Kontaktor (Main Contactor) maupun Circuit Breaker (MCCB) yang dilengkapi dengan motor penggerak, panel jenis ini adalah peletak dasar dari perkembangan sistim amf yang beredar sekarang ini. Kelebihan dari panel ats standard relay ini adalah biaya perawatan yang cukup murah, apabila terjadi kerusakan salah satu komponennya cukup dilakukan penggantian pada unit yang bermasalah tersebut, bisa relay atau timernya, akan tetapi rendahnya biaya perawatan ini belum tentu seiring dengan mudahnya melakukan diagnosa kerusakan material apabila sistim otomatis mengalami kegagalan fungsi. Wiring diagram panel seharusnya disertakan dengan jelas untuk mempermudah melakukan analisa letak masalah, makin kompleks sistim proteksi makin banyak pula jumlah relayrelay dan timer, akan sangat bermanfaat sekali apabila wiring cable control panel yang terinstal dilengkapi dengan sistim penomoran (addressing) yang jelas sehingga cukup membantu menyelesaikan masalah, pertimbangan murahannya harga panel dan biaya penggantian material (replacement) bisa-bisa berakibat sebaliknya apabila pembeli/pengguna hanya menerima instalasi panel jadi tanpa dilengkapi dengan wiring diagram panel, instalasi control komunikasi dengan genset maupun metode perawatan dan buku manual petunjuk penggunaannya. dan timer yang terpasang, hal ini bisa membuat pengguna maupun tehnisi listrik selain produsen/perakit panel mengalami kesulitan untuk memahami fungsi dari masing-masing